



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
INTISARI	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	
1.3.1. Tujuan Penelitian.....	8
1.3.2. Kegunaan Penelitian	9
1.4. Tinjauan Pustaka	
1.4.1. Sektor Informal	9
1.4.2. Subsektor Perdagangan Informal	15
1.4.3. Dasar-dasar Pemikiran Mengenai Lokasi Usaha	21
1.4.4. Penataan Ruang	25
1.5. Penelitian Sebelumnya	30
1.6. Kerangka Pemikiran	36
1.7. Hipotesa	38
1.8. Batasan Operasional	38
BAB II METODE PENELITIAN	
2.1. Perolehan Data.....	42
2.2. Pemilihan Daerah Penelitian	42
2.3. Metode Pemilihan Responden	43
2.4. Teknik Pengumpulan Data	44
2.5. Variabel Penelitian	45
2.6. Teknik Perhitungan dan Analisa data	46
BAB III DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN	
3.1. Letak, Luas dan Batas Kawasan Babarsari	49
3.2. Fasilitas Umum	53
3.3. Penduduk dan Lokasi Pondokan Sekitar Kampus	56
3.4. Kebijakan Tata Ruang	57
3.5. Kebijakan Penataan Perdagangan Informal Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman	59



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Karakteristik Pedagang Sektor Informal Dan Pembeli Di Lokasi Kegiatan Perdagangan Informal Di Kawasan Babarsari	
4.1.1. Karakteristik Pedagang Sektor Informal	62
4.1.1.1. Karakteristik Sosial Ekonomi Pedagang Sektor Informal	
4.1.1.1.1. Umur dan Jenis Kelamin	62
4.1.1.1.2. Status Perkawinan	64
4.1.1.1.3. Tingkat Pendidikan	64
4.1.1.1.4. Daerah Asal	66
4.1.1.1.5. Status Pekerjaan	68
4.1.1.1.6. Motivasi	69
4.1.1.1.7. Pendapatan Rumah Tangga	70
4.1.1.2. Karakteristik Usaha	71
4.1.1.2.1. Jenis Dagangan/Komoditi	71
4.1.1.2.2. Modal	73
4.1.1.2.3. Lama Berdagang	74
4.1.1.2.4. Jam Kerja	75
4.1.1.2.5. Status Pekerja	76
4.1.1.2.6. Pendapatan Sektor Informal	77
4.1.1.2.7. Organisasi	78
4.1.2. Karakteristik Pembeli	
4.1.2.1. Umur	83
4.1.2.2. Profesi Pembeli	85
4.1.2.3. Jarak Tempat Tinggal dengan Lokasi Perdagangan	86
4.1.2.4. Penghasilan	87
4.1.2.5. Alasan Pembeli Membeli di Salah Satu Warung	88
4.1.3. Perbedaan Karakteristik Pedagang Sektor Informal Berdasarkan Lokasi Perdagangan	89
4.1.3.1. Perbedaan Umur Pedagang Berdasarkan Lokasi Perdagangan	89
4.1.3.2. Perbedaan Modal Awal Usaha Berdasarkan Lokasi Perdagangan	90
4.1.3.3. Perbedaan Penghasilan Sektor Informal Berdasarkan Lokasi Perdagangan	91
4.1.4. Perbedaan Karakteristik Pembeli Berdasarkan Lokasi Perdagangan	92
4.1.4.1. Perbedaan Umur Pembeli Berdasarkan Lokasi Perdagangan	92
4.1.4.2. Perbedaan Penghasilan Pembeli Berdasarkan Lokasi Perdagangan	93
4.2. Karakteristik Lokasi Kegiatan Perdagangan Informal Di Kawasan Babarsari	
4.2.1. Lokasi Perdagangan Informal	94
4.2.1.1. Lokasi Tertata	96
4.2.1.2. Lokasi Tidak Tertata	96
4.2.2. Karakteristik Lokasi Kegiatan Perdagangan Informal	97



4.2.2.1.	Persebaran Lokasi Kegiatan Perdagangan Informal di Kawasan Babarsari	97
4.2.2.2.	Pertimbangan Pemilihan Lokasi	100
4.2.2.3.	Bentuk Bangunan Usaha	102
4.2.2.4.	Pola Ruang Usaha	103
4.2.2.5.	Kelengkapan Fasilitas Usaha.....	105
4.3.	Permasalahan Lokasi	109
4.4.	Persepsi dan Harapan Berbagai Pihak Terhadap Keberadaan Lokasi Perdagangan Informal	113
4.4.1.	Persepsi dan Harapan Pedagang Terhadap Keberadaan Lokasi Perdagangan Informal	113
4.4.2.	Persepsi dan Harapan Pembeli Terhadap Keberadaan Lokasi Perdagangan Informal	116
4.4.3.	Persepsi dan Harapan Masyarakat Sekitar Terhadap Keberadaan Lokasi Perdagangan Informal	119
4.4.4.	Persepsi dan Harapan Aparat Pemerintah Terhadap Keberadaan Lokasi Perdagangan Informal	122
4.5.	Alternatif Penataan Lokasi Kegiatan Perdagangan Informal di Kawasan Babarsari	124
4.5.1.	Penataan Lokasi Kegiatan Perdagangan Informal Sejenis	134
4.5.2.	Potensi Lokasi Alternatif Relokasi Pedagang Sektor Informal	136
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1.	Kesimpulan	147
5.2.	Saran	150
 DAFTAR PUSTAKA		153
LAMPIRAN		